

Implementasi Penggunaan Media ChatGPT dalam Pembelajaran Era Digital

Pontjowulan H.I.A^{*}

SMK Negeri 9 Samarinda

Abstrak: Media pembelajaran pada era digital dapat meningkatkan kualitas serta memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi adalah ChatGPT (Generative Pre-Training Transformer) yaitu sistem kecerdasan buatan yang memungkinkan interaksi percakapan menggunakan teks. ChatGPT dapat merespons pertanyaan manusia dalam bentuk teks yang diketik pada aplikasi tersebut. ChatGPT dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang kompleks, membantu menjembatani kesenjangan dalam pemahaman, dan meningkatkan efektivitas belajar. Aplikasi ini banyak diminati oleh guru dan siswa karena jawaban yang diberikan terstruktur dengan baik bahkan dapat menyelesaikan masalah dalam waktu yang singkat. Penelitian ini menggunakan studi pustaka atau library research yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang melibatkan analisis mendalam terhadap literatur atau referensi. Penelitian ini mencoba mengulas implementasi ChatGPT dalam pembelajaran yang diawali dengan prosedur menggunakan aplikasi, kelebihan dan kekurangan, serta penggunaan prompt agar guru bersama siswa dapat menggunakan media tersebut secara efektif. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menjawab relevansi, informasi yang lebih akurat, dan cara menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu perlu adanya integrasi teknologi dalam pembelajaran dengan cara yang tepat dan efektif serta pengembangan kompetensi bagi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi.

Riwayat Artikel

Received: 13-09-2023

Accepted: 15-09-2023

Kata kunci

Implementation,
ChatGPT, Learning,
Digital Era

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada era digital dapat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari termasuk bidang pendidikan. Kemajuan dan perkembangan teknologi telah membawa inovasi serta kreativitas dalam pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi tersebut, dapat disadari bahwa potensi sumber belajar tidak hanya terfokus atau terarah pada guru tetapi dapat menggunakan media agar tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Media pembelajaran berbasis teknologi memberikan kemudahan serta akses bagi guru dan siswa untuk meningkatkan kreativitas dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada digitalisasi. Berbagai jenis teknologi dan media pembelajaran saat ini mudah diperoleh sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih fleksibel dalam konteks ruang dan waktu. Penggunaan media pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan interaksi langsung antara guru dan siswa. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk mengeksplorasi diri menambah ilmu pengetahuan.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang saat ini banyak dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah ChatGPT. ChatGPT (*Generative Pre-trained Transformer*) adalah robot atau chatbot yang memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan yang mampu melakukan interaksi dan membantu manusia dalam mengerjakan berbagai tugas. Penggunaan media pembelajaran ChatGPT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena aplikasi tersebut dapat memberikan kemudahan dalam memberikan informasi serta mempelajari berbagai ilmu (Maulana,2023).

ChatGPT dapat merespons pertanyaan manusia dalam bentuk teks yang diketik pada aplikasi tersebut. ChatGPT dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang kompleks, membantu menjembatani kesenjangan dalam pemahaman, dan meningkatkan efektivitas belajar. Aplikasi ini banyak diminati oleh guru dan siswa karena jawaban yang diberikan terstruktur dengan baik bahkan dapat menghasilkan artikel ilmiah dalam waktu yang singkat. Pembelajaran dengan menggunakan media ChatGPT merupakan alternatif bagi guru untuk berperan sebagai fasilitator yang dapat memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar. Guru tidak hanya mentransfer ilmu tetapi berkolaborasi bersama siswa memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan mata pelajaran (Manik,2023).

Meskipun terdapat potensi yang menarik, implementasi ChatGPT dalam pembelajaran juga menghadapi beberapa tantangan yaitu (1) ada kekhawatiran tentang keandalan dan akurasi informasi yang dihasilkan oleh ChatGPT; (2) aspek keamanan dan privasi menjadi perhatian utama karena interaksi antara siswa dengan ChatGPT dapat mengungkapkan informasi pribadi atau sensitif; (3) keterbatasan dalam pemahaman konteks dan kurangnya pengetahuan domain khusus ChatGPT dapat membatasi efektivitasnya dalam memberikan bantuan yang relevan dalam pembelajaran (Nailus, 2023).

Secara keseluruhan implementasi ChatGPT dalam pembelajaran menawarkan peluang yang menjanjikan untuk meningkatkan interaksi antara siswa dan teknologi namun juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Dengan merujuk pada penelitian-penelitian yang relevan, potensi dan batasan implementasi ChatGPT dapat dipahami dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif serta bermanfaat pada kegiatan pembelajaran.

Untuk mendukung gagasan penelitian ini, diperlukan penelitian terdahulu sebagai penguat argumen terkait dengan implementasi ChatGPT dalam pembelajaran. Pada beberapa jurnal nasional telah ditemukan pembahasan terkait dengan penggunaan ChatGPT yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian Nailus dan Hasanudin (2023) yang mengungkapkan bahwa ChatGPT sebagai media dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta memberikan akses cepat untuk menyampaikan informasi. Selain itu penelitian Faiz dan Kurniawaty (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran didasari nilai etika dan moral yang menjunjung tinggi nilai akademik.

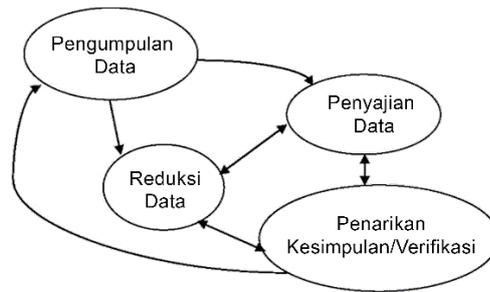
Penelitian ini mencoba mengulas implementasi ChatGPT dalam pembelajaran yang diawali dengan prosedur menggunakan aplikasi, kelebihan dan kekurangan, serta penggunaan prompt agar guru bersama siswa dapat menggunakan media tersebut secara efektif. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menjawab relevansi, informasi yang lebih akurat, dan cara menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran yang lebih baik.

Metode

Penelitian ini menggunakan studi pustaka atau *library research* yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang melibatkan analisis mendalam terhadap literatur atau referensi yang relevan dan sudah ada sebelumnya dengan topik penelitian tertentu. Sumber referensi dapat berupa artikel ilmiah, buku, jurnal, laporan penelitian, internet, dan sumber lain yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami, menyusun, dan menganalisis informasi yang telah ada dalam literatur guna membentuk pemahaman yang lebih baik tentang topik yang sedang diteliti. Proses ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian sebelumnya, kesenjangan dalam pengetahuan, dan arah penelitian masa depan.

Dalam penelitian ini mendeskripsikan serta menyimpulkan implementasi media ChatGPT dalam pembelajaran yang menggunakan data primer dan data sekunder dari beberapa jurnal yang disajikan dalam daftar referensi. Selanjutnya hasil temuan dan pembahasan yang akan disimpulkan menggunakan alur mengumpulkan data, menyajikan data sampai menarik kesimpulan. Adapun alur analisis tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



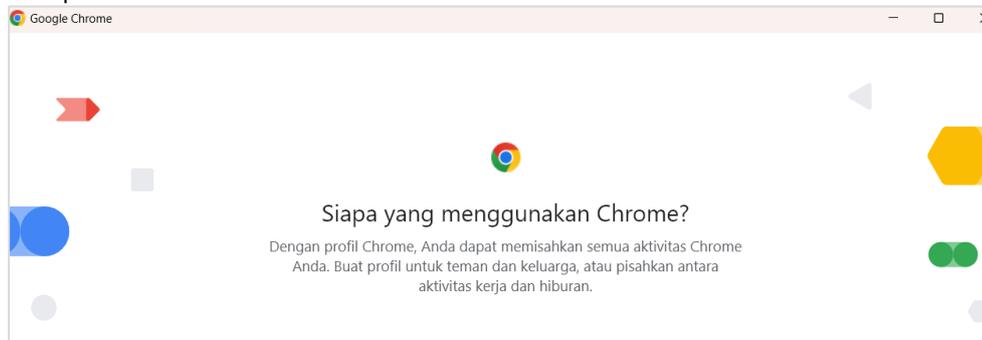
Gambar 1. Alur Analisis Data

Hasil dan Pembahasan

ChatGPT (*Chat Generative Pre-Trained Transformer*) merupakan model bahasa alami yang dikembangkan oleh Open AI, bertujuan untuk menghasilkan teks yang koheren dan berkualitas tinggi dalam bahasa manusia. Salah satu fitur utama dari ChatGPT adalah kemampuan untuk berinteraksi dalam mode percakapan. Model ini dapat menerima input teks dalam bentuk pertanyaan, pernyataan, atau instruksi, dan kemudian menghasilkan respon yang sesuai berdasarkan pengetahuannya tentang bahasa. Selain itu ChatGPT juga dilengkapi kemampuan lain yaitu memperbaiki jawaban yang kurang akurat.

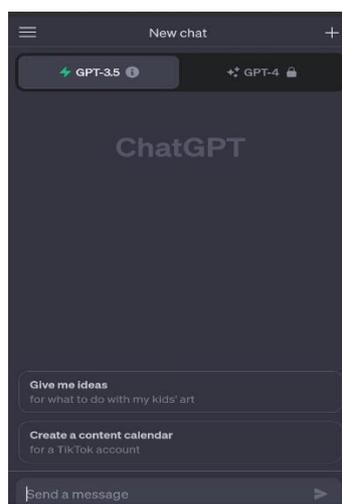
Prosedur menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran bervariasi tergantung pada platform yang digunakan, namun secara umum dapat menggunakan panduan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuka Aplikasi Chrome



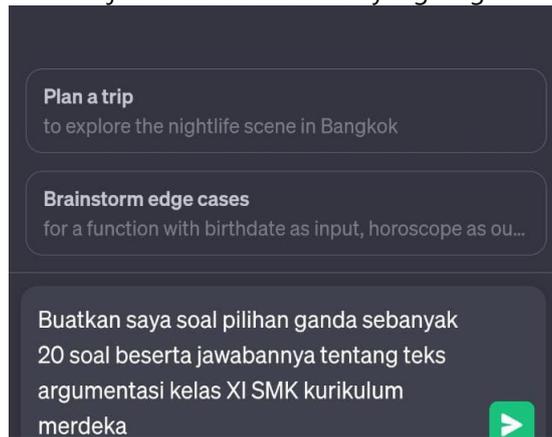
Gambar 2. Aplikasi Google Chrome

2. Klik pada bagian pencarian dengan mengetik ChatGPT.openai.com
3. Mulai berkomunikasi dengan ChatGPT, menggunakan *prompt* untuk bertanya atau meminta dalam kolom teks yang telah disediakan.



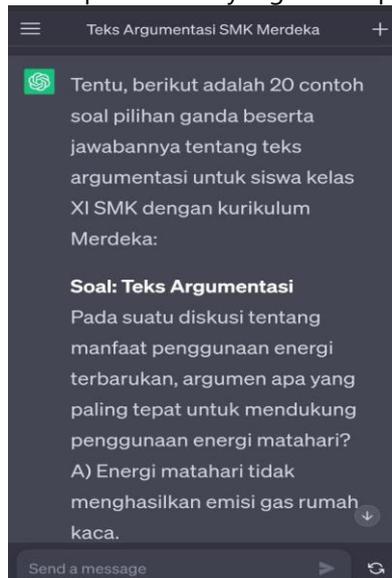
Gambar 3. Layar Awal ChatGPT

4. Menunggu jawaban atau informasi yang relevan dengan pertanyaan yang telah disampaikan. ChatGPT biasanya memberikan jawaban dalam waktu yang singkat.



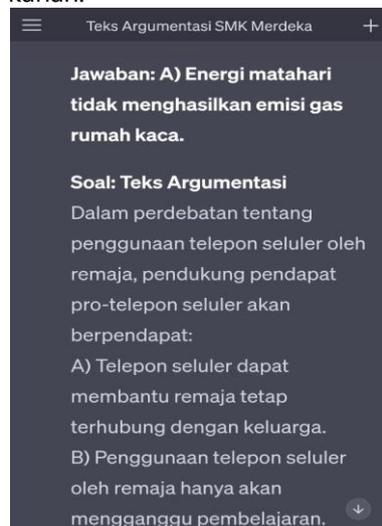
Gambar 4. Permintaan yang Diajukan

5. Tampilan dari ChatGPT berdasarkan permintaan yang diketik pada *prompt*.



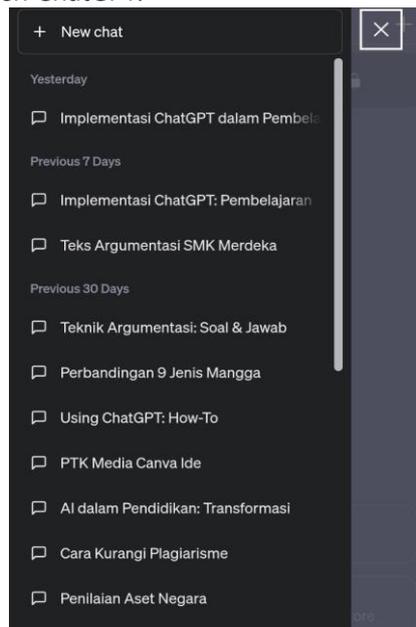
Gambar 5. Hasil dari Permintaan yang Diajukan

6. Jika masih ada pertanyaan atau permintaan tambahan, dapat terus berinteraksi dengan cara klik *regenerate* pada ujung bawah kanan.



Gambar 6. Tampilan Permintaan Soal dan Jawaban

7. Jika pengguna ChatGPT mengalami masalah saat menggunakan chatbot dapat memeriksa panduan yang disediakan oleh ChatGPT.



Gambar 7. History Penelusuran

8. Setelah menggunakan ChatGPT, pengguna dapat menutup aplikasi tersebut.

ChatGPT sebagai media pembelajaran dapat merespons dan memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa secara otomatis sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Implementasi ChatGPT dalam pembelajaran dapat membantu siswa mempelajari berbagai materi. Untuk menggunakan aplikasi tersebut dapat mengikuti beberapa cara sebagai berikut:

1. **Bantuan Tugas dan Pertanyaan**
ChatGPT dapat digunakan sebagai alat bantu bagi siswa untuk mengerjakan tugas dan mengajukan pertanyaan atau konsep yang sulit dipahami. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada ChatGPT dan sekaligus akan diberikan jawaban dengan bahasa yang sederhana.
2. **Menyediakan Materi Pembelajaran**
ChatGPT dapat menyediakan materi pembelajaran yang relevan dengan tema yang sedang dipelajari. Misalnya ChatGPT dapat menyediakan konsep, uraian penjelasan, dan contoh materi.
3. **Melatih Siswa Menulis**
Siswa dapat berlatih menulis menggunakan ChatGPT dengan cara memberikan kalimat awal yang selanjutnya dilengkapi oleh aplikasi sampai beberapa paragraf yang diinginkan. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas kemampuan menulis.
4. **Diskusi Kelas Virtual**
ChatGPT bisa digunakan untuk diskusi kelas virtual. Siswa dapat memasukkan pertanyaan atau topik diskusi kemudian akan diberikan penjelasan atau pandangan yang lebih mendalam tentang topik tersebut.
5. **Latihan Soal Pilihan Ganda**
Siswa meminta ChatGPT untuk membuat latihan soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini bisa menjadi cara efektif untuk menghasilkan latihan yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Kelebihan ChatGPT

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran memberikan beragam informasi dengan akurat dan cepat. Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan untuk menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran. Adapun kelebihan penggunaan ChatGPT adalah sebagai berikut:

1. Hasil Kerja Menyerupai Manusia
ChatGPT adalah chatbot yang mampu memberikan respons mirip dengan hasil kerja manusia, seolah kita memiliki teman kerja yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan;
2. Umpan Balik Instan
ChatGPT mampu memberikan umpan balik secara instan kepada siswa, hal ini dapat membantu siswa mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian dengan cepat;
3. Peningkatan Keterlibatan
ChatGPT dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menyajikan konten yang menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar;
4. Akses Informasi Luas
ChatGPT memiliki akses pengetahuan yang luas oleh karena itu dapat memberikan informasi yang beragam dan terkini kepada pengguna. ChatGPT juga dapat membantu siswa dan guru dalam mendapatkan informasi yang relevan untuk membantu kegiatan pembelajaran;
5. Bantuan Belajar dan Pemecahan Masalah
ChatGPT dapat digunakan sebagai alat bantu belajar bagi siswa, mereka dapat mengajukan pertanyaan yang rumit selanjutnya ChatGPT dapat menjelaskan secara terperinci dan menjawab pertanyaan dengan cepat;
6. Kreativitas dan Inspirasi
ChatGPT dapat memberikan inspirasi kepada guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru dapat mengajukan pertanyaan tentang subjek tertentu dan memanfaatkan kreativitas ChatGPT untuk menghasilkan ide yang menarik.

Kekurangan ChatGPT

Sedangkan kekurangan penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Pemahaman Konteks
ChatGPT dapat memberikan jawaban yang tidak tepat atau tidak memadai karena keterbatasan dalam memahami pertanyaan atau konteks yang diberikan dan tidak sepenuhnya mempertimbangkan konteks khusus dalam pembelajaran;
2. Kurang Koneksi Emosional
Interaksi dengan ChatGPT terbatas pada penggunaan tulisan, oleh karena itu tidak dapat membentuk hubungan emosional yang sama seperti dengan manusia;
3. Tidak Mampu Membedakan Fakta dan Opini
ChatGPT tidak selalu dapat membedakan fakta dan opini secara jelas. Guru harus berhati-hati mengandalkan ChatGPT untuk informasi yang faktual dan akurat dalam mengajarkan pada siswa;
4. Jawaban yang Diberikan Tidak Selalu Benar
Pengguna perlu verifikasi semua jawaban yang diberikan oleh ChatGPT karena tidak selalu benar meskipun kesalahan sulit diidentifikasi;
5. Kurangnya Interaksi Manusia
Meskipun ChatGPT dapat memberikan bantuan dan umpan balik namun tidak dapat menggantikan interaksi manusia yaitu guru dan siswa. Penting bagi guru untuk tetap menjalin hubungan yang kuat dengan siswa dalam pembelajaran.

Prompt dalam ChatGPT

Prompt adalah perintah, pertanyaan, atau pernyataan yang diberikan kepada ChatGPT untuk memulai atau melanjutkan percakapan. Prompt bisa berupa tanda atau sinyal yang digunakan untuk meminta atau memberi instruksi kepada program komputer yang selanjutnya melakukan tindakan tertentu. Prompt dalam ChatGPT dapat digunakan untuk menghasilkan narasi atau teks yang lebih baik dan berkualitas tinggi. Sebagai contoh, seorang penulis dapat menggunakan prompt untuk memberikan instruksi atau arahan kepada ChatGPT agar menghasilkan narasi atau teks tertentu. Dengan menggunakan prompt, pengguna dapat memberikan konteks atau batasan tertentu pada ChatGPT sehingga narasi atau teks yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan atau tujuan pengguna. Biasanya prompt digunakan untuk memberikan konteks atau instruksi kepada model sehingga dapat menghasilkan respons yang sesuai dengan keinginan pengguna.

Berikut adalah beberapa tips untuk menggunakan prompt dengan efektif dalam mendapatkan respons yang tepat dan relevan dari ChatGPT (1) tetapkan tujuan yang jelas tentang sesuatu yang ingin diketahui atau dipelajari dari ChatGPT; (2) tentukan konteks atau latar belakang yang relevan untuk pertanyaan yang diajukan. Contoh: "Berikan penjelasan tentang strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif"; (3) gunakan bahasa spesifik dan tegas agar ChatGPT mengerti sesuatu yang diminta; (4) hindari pertanyaan ambigu atau terlalu umum yang dapat menyebabkan jawaban yang tidak relevan. Contoh: "Apa saja langkah-langkah praktis untuk meningkatkan prestasi siswa?"; (5) batasi pertanyaan dengan jelas dan spesifik, misalnya "Buatkan saya sepuluh soal pilihan ganda beserta jawabannya tentang teks argumentasi kelas XI SMK". Melalui tips tersebut kita dapat menyusun prompt yang baik dan efektif untuk interaksi dengan ChatGPT serta akan membantu untuk mendapatkan jawaban lebih relevan dan informatif. Dengan demikian implementasi ChatGPT dalam pembelajaran akan meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan akses mudah dan cepat, serta memberikan bantuan siswa secara individu.

Dalam mengimplementasikan ChatGPT sebagai media pembelajaran, harus dipastikan bahwa sumber informasi dari aplikasi tersebut terpercaya dan akurat. Selain itu ChatGPT harus digunakan secara bijak dalam membantu siswa mempelajari berbagai materi. Guru hendaknya terus memantau siswa untuk tidak mengandalkan jawaban ChatGPT secara mutlak kebenarannya, namun siswa diarahkan untuk membaca literatur lain. Guru bisa mengombinasikan mencari sumber yang tepat dari internet sehingga capaian tujuan pembelajaran berbasis teknologi digital dapat tercapai lebih maksimal.

Dengan demikian hadirnya aplikasi ChatGPT dapat membantu siswa dan guru dalam pembelajaran khususnya untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat dan tepat. ChatGPT tidak menawarkan opsi dari setiap jawaban yang ingin diketahui, sedangkan layanan dari google menawarkan berbagai opsi dari beberapa website yang menjawab pertanyaan pengguna. Namun banyak dari website tersebut tidak memberikan jawaban yang sama persis bahkan berbeda dengan yang ditanyakan. Pemakaian ChatGPT dianggap lebih efektif dan efisien karena pengguna tidak mengeklik website beberapa kali untuk mengetahui jawaban, justru jawaban yang diberikan oleh ChatGPT seperti jawaban yang diberikan oleh manusia.

Simpulan

ChatGPT adalah sistem kecerdasan buatan AI yang memungkinkan interaksi dalam percakapan berbasis teks. ChatGPT memiliki berbagai fungsi dalam pembelajaran seperti menerjemahkan bahasa, memberikan rekomendasi, meningkatkan produktivitas, sebagai sumber belajar interaktif, dan dapat membantu siswa menyelesaikan tugas serta penyelesaian masalah.

ChatGPT juga memiliki kekurangan dalam pembelajaran yaitu keterbatasan kontekstual, kurang koneksi emosional, tidak dapat membedakan fakta dan opini, jawaban tidak selalu tepat, dan kurang interaksi dengan manusia. Pada dasarnya penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran perlu diperhatikan bahwa teknologi hanya dapat menjadi alat bantu dan tidak dapat mengganti peran guru secara keseluruhan. Oleh karena itu perlu adanya integrasi teknologi dalam pembelajaran dengan cara yang tepat dan efektif serta pengembangan kompetensi bagi guru dalam mengelola pembelajaran dengan teknologi.

Referensi

- Arif, M. (2023). *Karya Tulis Ilmiah: Implementasi Chatgpt Dan Manajemen Referensi Menulis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456-463.
- Hadian, T., Pkim, M., & Rahmi, E. (2023). Berteman dengan ChatGPT: *Sebuah Transformasi dalam Pendidikan*. Edu Publisher.
- Hosni, A., Ariffin, M. F. M., & Ishak, H. (2023). Editorial Notes: Isu Dan Cabaran Chatgpt Terhadap Pengajian Islam. *Al-Turath Journal of Al-Quran and Al-Sunnah*, 8(1).

- HUDA, A. N. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chatgpt Sebagai Suplemen Pembelajaran Pada Pelajaran Elektronika Dasar (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Iriyani, S. A., Patty, E. N., Akbar, A. R., Idris, R., & Priyudahari, B. A. P. (2023). Studi Literatur: Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pendidikan. *Upgrade: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 9-16.
- Manik, E., Marbun, Y., Simanjuntak, R. A. B., & Simarmata, R. J. (2023). Video Youtube dalam Proses Pembelajaran dengan chatGPT. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2297-2303.
- Maulana, M. S., Widiyanto, S. R., Safitri, S. D. A., & Maulana, R. (2023). Pelatihan Chat Gpt Sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di Kelas. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 3(1), 16-19.
- Misnawati, M. (2023, April). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* (Vol. 2, No. 1, pp. 54-67).
- Nailus, S., & Hasanudin, C. (2023, June). Implementasi ChatGPT sebagai Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Society 5.0. *In Seminar Nasional Daring Sinergi* (Vol. 1, No. 1, pp. 593-604).
- Rachbini, W., & Evi, T. (2023). *Pengenalan ChatGPT Tips dan Trik bagi Pemula*. Cv. Aa. Rizky.
- Rahman, S., Sembiring, A., Aulia, R., Dafitri, H., & Liza, R. (2023). Pengenalan ChatGPT untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa-Siswi di SMK Negeri 1 Pantai Labu. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(01), 1-7.
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25-30.
- Sahabudin, A. (2023). ChatGPT: Sebuah Transformasi Cara Belajar Mahasiswa Studi Kasus: Mahasiswa ITBM Polman di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal e-bussiness Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 3(1), 65-73.
- Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). Peran artificial intelligence ChatGPT dalam perencanaan pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *Masokan: Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(1), 1-18.
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49-58.
- Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1-10.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158-166.3
- Thohir, M., Reditiya, V. E., & Sari, N. I. P. (2023). Refleksi Mahasiswa dalam Berkeadaban Digital melalui ChatGPT. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 13(2), 109-128.
- Wibowo, T. U. S. H., Akbar, F., & Fauzan, M. S. (2023). Tantangan dan Peluang Penggunaan Aplikasi Chat GPT Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berbasis Dimensi 5.0. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(2), 69-76.